

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan tentang gambaran umum perusahaan Slackers Company. Gambaran umum yang akan dipaparkan meliputi sejarah perusahaan, visi-misi perusahaan, struktur organisasi, proses produksi hingga detail merek yang meliputi logo dan ragam produk.

A. Sejarah Perusahaan

Awal terbentuknya merek Slackers dimulai oleh pasangan anak muda Diana Achmad dan Okko pada kisaran tahun 1998 di Yogyakarta. Awalnya mereka hanya memproduksi pernak-pernik dan *merchandise* yang populer di kalangan penikmat dan pelaku musik-musik *underground* seperti *punk*, *metal*, *rock*, dan beberapa jenis musik *underground* lainnya (seperti pembuatan tas, gantungan kunci, dompet dan lain sebagainya). Mereka mulai berjualan barang-barang produksinya dengan cara berkeliling dari acara musik satu ke acara musik yang lainnya di kota Yogyakarta. Ternyata antusiasme para peminat barang-barang produksi Slackers sangat tinggi, hal itu mendorong *owner* untuk memproduksi barang lebih banyak lagi sampai akhirnya masuk dalam pembuatan clothing dan membuka toko agar dapat memenuhi permintaan para calon pembeli.

Secara fisik, Slackers Company mulai berdiri sejak tahun 2001, tepatnya tanggal 25 Agustus 2001. Selain didirikan oleh kedua orang

owner itu, masa awal Slackers Company juga didukung oleh sekelompok anak muda Yogyakarta yang tertarik dan telah lama terjun dan berlatar belakang di lingkungan musik dan *local clothing* (distro). Mengingat animo dan support anak muda di Yogyakarta yang sangat antusias terhadap ide dan kreasi dari Slackers Company, maka yang semula hanya dipasarkan di sekitar lingkungan teman dan masyarakat Yogyakarta akhirnya mencoba untuk menembus pasaran di kota Bandung dan daerah lainnya. Selain dipasarkan di dalam negeri, saat ini Slackers Company juga sudah mencoba menembus pasara luar negeri dengan mulai mengekspor produknya untuk beberapa *store* di Eropa dan Amerika.

B. Visi-Misi

1. Visi Slackers Company

Visi utamanya yaitu sebagai media penyaluran aspirasi hingga bisa mewujudkan ide dan kreatifitas dikalangan anak muda Yogyakarta dan juga dapat menyediakan wadah kreatifitas yang disesuaikan dengan keinginan anak muda terutama yang berhubungan dengan produk lokal.

2. Misi Slackers company

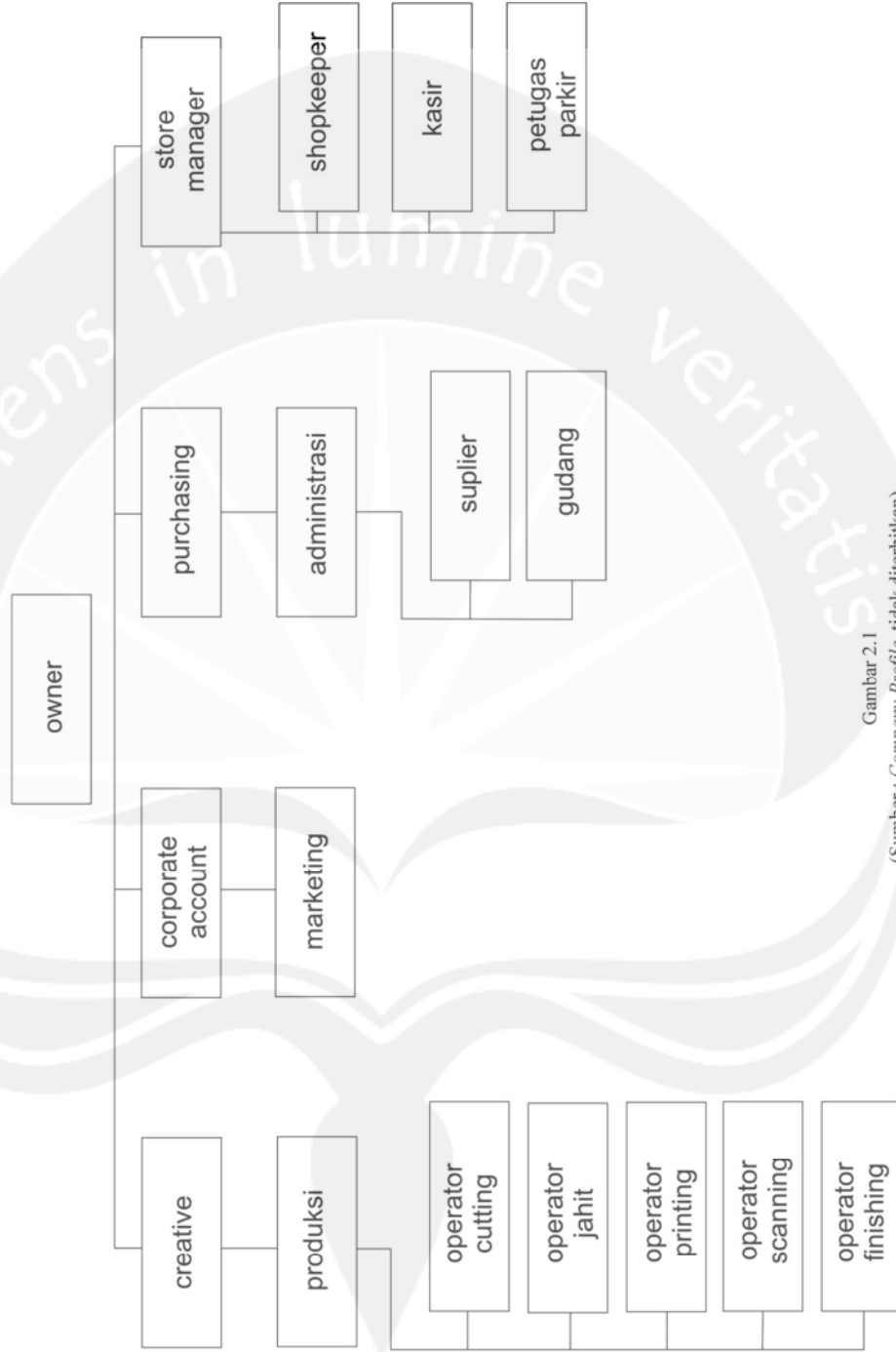
Misi dari pendirian distro slackers sendiri adalah menyediakan fasilitas untuk menampung segala bentuk ide dan kreatifitas anak muda yang berhubungan dengan life style, musik dan fashion juga memberikan kemudahan untuk mendapatkan segala informasi dan kenyamanan berbelanja dengan suasana kekeluargaan. Slackers juga berharap dapat

selalu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sehingga tercapai tujuan yang saling diinginkan dengan dasar perwujudan kebersamaan dan saling menghargai satu sama lainnya demi perkembangan kemajuan kreatifitas lokal.

C. Struktur Organisasi

Sebuah visi dan misi dijadikan landasan Slackers Company untuk memandang dirinya bukan saja sebagai usaha pertemanan melainkan juga sebagai organisasi untuk mengembangkan bisnis yang spesifik dengan memanfaatkan berbagai sumber (termasuk modal uang) yang dimiliki kelompok tersebut. Sejalan dengan itu, pengelolaan usaha distrukturkan ke dalam organisasi seperti tertera pada gambar berikut:

Bagan Struktur Organisasi



Gambar 2.1
(Sumber : *Company Profile*, tidak diterbitkan)

D. Tugas Umum Struktur Organisasi

1. *Creative*, bertanggung jawab untuk mengelola proses kreatif dan produktif dalam rangka kebutuhan desain sesuai permintaan pemesan.
2. *Marketing*, bertanggung jawab untuk merencanakan, mengawasi dan melaksanakan program bauran dalam upaya mencapai target perusahaan.
3. *Corporate Account*, Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan program penawaran dan penjualan pada perusahaan-perusahaan luar dalam upaya mendukung pencapaian target perusahaan.
4. *Purchasing*, bertanggung jawab untuk merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan anggaran belanja sesuai dengan target perusahaan serta program-program investasi jangka pendek yang menguntungkan.
5. *Produksi*, bertanggung jawab untuk merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan kegiatan pemenuhan kebutuhan produk pemasaran secara berkesinambungan.
6. *Administrasi*, bertanggung jawab untuk merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan sistem, prosedur dan fungsi filing dalam kegiatan keluar masuknya barang dari supplier maupun dari divisi produksi.

7. *Suplier*, bertanggung jawab untuk mentaati segala prosedur dan peraturan yang disepakati bersama dalam kontrak kerja, meliputi ketaatan waktu, jumlah dan kualitas hasil produksi.
8. Gudang, bertanggung jawab untuk merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan prosedur yang berkaitan dengan arus masuk dan keluar produk, meliputi pencatatan, pengemasan dan pemeliharaan produk beserta segala pelengkap penjualan.
9. *Store manager*, bertanggung jawab untuk melaksanakan operasional toko.
10. Kasir, bertanggung jawab untuk melaksanakan segala prosedur yang berkaitan dengan transaksi penjualan, fasilitas pembayaran dan pelaporan penjualan.
11. *Shopkeeper*, bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pelayanan konsumen meliputi penawaran dan pemilihan produk, dengan tujuan pemenuhan kepuasan konsumen.
12. Keamanan Parkir, bertanggung jawab untuk mengawasi keamanan dan ketertiban lingkungan parkir karyawan dan tamu kantor.

E. Desain Produk

Pada keseluruhan mata rantai proses produksi Slackers Company menitikberatkan perannya lebih pada proses perancangan, pengemasan akhir dan pengendalian mutu yang merupakan penentuan standar dan berbagai persyaratan produksi terutama dalam hal pengendalian kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produk.

Perancangan produk Slackers Company pada dasarnya berkaitan dengan pemenuhan keanekaragaman produk. Secara substansial, desain yang menjadi fokus perhatian dalam produk ini adalah :

- a) Desain Grafis, yaitu komposisi bentuk visual dua dimensi berisi ilustrasi dan tipografi yang dicetak (melalui berbagai teknik cetak) pada permukaan media. (Nirmana Vol. 2, No. 1, Januari 2000 : 38)
- b) Desain Produk, yaitu merupakan rancangan tiga dimensional media itu sendiri. (NIRMANA Vol. 2, No. 1, Januari 2000 : 39)

1. Pengadaan Desain

Dalam hal pengadaan desain, Slackers Company secara konsisten dan berkesinambungan sangat memperhatikan dua hal penting untuk tetap menjadi cinderamata alternatif. Pertama, penciptaan desain untuk produk Slackers Company tidak pernah

dipandang sebagai ekspresi individual melainkan justru muncul dan berkembang sebagai hasil karya kolektif berdasarkan kerja kolektif pula. Kedua, kualitas desain sangat ditentukan oleh kualitas kritik.

Diawal-awal usahanya, desain banyak dipasok oleh *owner* Slackers Company itu sendiri. Pada masa-masa selanjutnya, dibentuklah anggota tim kreatif yang berisi para desainer dengan tugas utama menciptakan rancangan. Dalam banyak kasus, kualitas desain sangat ditentukan pula oleh kualitas kritik terhadapnya. Mengingat bahwa anggota-anggota kelompok Slackers Company memiliki antusiasme dalam hal perancangan, maka sistem penciptaan dan kritik desain secara kolektif ini sangat menguntungkan. Secara garis besar, pengadaan desain grafis maupun desain produk adalah sebagai berikut :

- a) Desain maupun kritik desain sebagai hasil sumbang saran secara spontan dari anggota dan komunitasnya.
- b) Desain sebagai hasil pengelolaan di studio oleh para desainer atau tim kreatif.

Slackers Company berusaha untuk menghasilkan sinergi antara “komunitas yang sangat mengapresiasi desain” dan tim kreatif yang secara prosedural bertanggung jawab terhadap pemunculan atau pengadaan desain-desain baru.

Usulan awal desain dapat berasal dari manapun, termasuk usulan yang datang dari konsumen atau para pemerhati. Usulan ini secara kolektif dikembangkan menjadi berbagai alternatif rancangan awal oleh tim kreatif dalam studio desain. Forum komentar ini terbuka untuk seluruh anggota kelompok maupun komunitasnya bahkan, dalam kesempatan tertentu menghadirkan pula komentator atau kritikus tamu.

2. Proses Manufaktur

Studio desain Slackers Company menghasilkan rancangan grafis maupun rancangan produk. Proses pencetakan pada produk Slackers Company dapat dibedakan menjadi cetak saring (sablon) dan cetak tinggi (offset) dengan berbagai variasinya.

Pada dasarnya proses cetak adalah memindahkan gambar ke media yang dikehendaki. Keuntungan proses ini adalah kemampuannya untuk memindah gambar berulang kali dengan tetap presisi, dalam waktu relatif cepat dan tenaga relatif ringan.

F. Brand Detail

Slackers adalah merek dagang yang digunakan dalam bisnis ritel yang fokus pada pengembangan *clothing* dengan sasaran pasar utama adalah anak muda yang ada di Yogyakarta maupun di kota-kota lainnya.

1. Logo Brand



Gambar 2.2

(Sumber : *Company Profile*, tidak diterbitkan)

2. Distribusi Produk

Selain memiliki memiliki bentuk fisik toko yang beralamat di Ring Road Utara Km 1,8 no.08 Yogyakarta, Slackers Company juga mendistribusikan produknya ke beberapa distro di bandung, jakarta, bali, bahkan ke beberapa negara di Eropa dan Amerika.

3. Ragam Produk

Keanekaragaman sangat diperlukan untuk membuka peluang bagi terciptanya produk yang dapat bermanfaat dalam memberi alternatif pilihan kepada konsumen. Berkaitan dengan itu, Slackers Company terus menggali kemungkinan variasi dari produk clothing dan non clothing dengan tetap

berada di wilayah underground. Produk Slackers Company bisa digolongkan menjadi dua kategori (Foto produk bisa dilihat di lampiran II) :

a) Clothes

- *T-Shirt*

Tersedia dalam ukuran S, M, L, XL, XXL. *T-shirt* ini terbuat dari bahan *cottong combed 24s*, dilengkapi rib. Gambar menggunakan teknik cetak saring (sablon) menggunakan cat *rubber* dengan teknik *discharge*. Teknik ini menghasilkan *T-shirt* yang berkualitas dan nyaman dipakai.

- *Sweater*

Ada dua jenis *sweater* yang diproduksi oleh Slackers Company, *sweater* dengan *hoodies* (tutup kepala) dan *sweater* biasa. Tersedia ukuran S, M, L, XL, XXL dengan pilihan desain variatif dan menarik.

- *Jaket*

Jaket yang diproduksi oleh Slackers Company tersedia dengan ukuran S, M, L, XL, juga tersedia ukuran dan desain untuk perempuan.

- Celana

Slackers company memproduksi celana panjang jeans untuk laki-laki dan celana pendek (*hot pants*) untuk perempuan. Bahan yang dipakai ada dua, yaitu *jeans* (*denim*) dan kain (*chino*).

- Rok

Pakaian perempuan juga di produksi oleh slackers, salah satunya adalah rok. Terbuat dari bahan *jeans* dan kain.

b) Non-Clothes

- *Apparel*

Kelengkapan busana yang bergambar dan didesain menarik seperti topi, tas, dan dompet.

- *Collectibles*

Pin, gantungan kunci, *patch*, stiker, bandana.

- *Stationery*

Produk yang berhubungan dengan alat tulis, seperti *blocknotes*, *ballpoints*, kartu ucapan, pembatas buku.

4. Layanan Tambahan

a) Slackers Custom

Slackers custom merupakan sebuah bengkel modifikasi motor yang melayani restorasi dan modifikasi motor. Slackers custom melayani segala jenis motor mulai dari motor buatan Jepang, Eropa, sampai Amerika terutama yang sudah berumur tua.

b) Classic Old New

Classic Old New adalah divisi yang melayani jual-beli barang bekas branded (clothing dan apparel). Divisi ini dibentuk untuk melayani tren anak muda yang suka membeli barang-barang bermerek terkenal dalam kondisi bekas atau *secondhand*. Tren ini berkembang beberapa tahun belakangan ini.